

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tata Kelola Teknologi Informasi

IT Governance mendeskripsikan tentang proses yang dilakukan untuk menelaraskan tindakan terkait TI berdasarkan visi dan misi yang ingin diraih oleh organisasi [15]. Pengelolaan terhadap proses *IT Governance* di sebuah organisasi melibatkan beberapa pihak terkait untuk memastikan bahwa adanya keselarasan antara strategi bisnis dengan strategi teknologi informasi (TI) [16]. Tata kelola teknologi informasi melibatkan beberapa pihak terkait seperti dewan direksi dan manajemen eksekutif untuk mendistribusikan peran, tugas dan tanggung jawab struktur organisasi serta memberikan pertimbangan dan prosedur yang dapat membantu organisasi dalam membuat keputusan terkait TI [17]. Terdapat beberapa faktor pendukung yang menyatakan bahwa tata kelola teknologi informasi itu penting, sebagai berikut [18] :

1. Teknologi Informasi menjadi pemicu utama pada proses transformasi bisnis yang memberikan dampak kepada organisasi dalam mencapai visi, misi serta tujuan strategi organisasi.
2. Perubahan fungsi Teknologi Informasi yakni fungsi efisiensi menjadi fungsi strategis yang ditangani oleh tingkat korporat.
3. Penyelenggaraan terhadap Teknologi Informasi yang dilakukan wajib diukur dengan sebuah kerangka pada *IT Governance*.
4. Terdapat pelaksanaan proyek strategi teknologi informasi yang tidak terpenuhi karena hanya ditanggapi oleh teknisi TI.
5. Ketetapan kebijakan Teknologi Informasi pada dewan direksi yang bersifat *ad-hoc* atau memiliki jangka waktu tertentu.

2.2 Audit Teknologi Informasi

Secara umum, audit TI dikenal sebagai proses pengumpulan serta penilaian terhadap seluruh aktivitas sistem informasi yang saat ini telah diterapkan oleh suatu organisasi atau perusahaan [19]. Audit teknologi informasi adalah bentuk audit

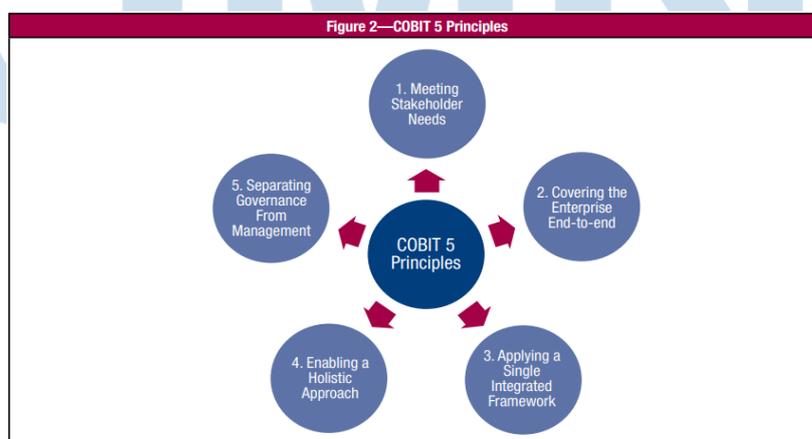
operasional yang kini dikenal sebagai audit teknologi informasi berdasarkan satu kesatuan jenis audit tersendiri dengan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan tata kelola TI [20]. Audit teknologi informasi merupakan salah satu bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap infrastruktur teknologi informasi di sebuah organisasi secara menyeluruh [21].

2.3 Framework COBIT 5

Framework COBIT (*Control Objectives for information and Related Technology*) adalah satu dari beberapa standar yang digunakan dalam teknologi informasi [6]. COBIT 5 merupakan *framework* yang dibuat oleh ISACA (*The Information System Audit and Control Association*) [16]. COBIT 5 menjadi satu-satunya versi terbaru yang dikeluarkan oleh *IT Governance Institute*. Selain terbentuk dengan menggabungkan kerangka kerja VAL IT 2.0, COBIT 4.1 dan *Risk IT*, *framework* dari COBIT 5 itu sendiri juga menyelaraskan praktik terbaik yaitu TOGAF, ISO, serta standar terkait ITIL V3 [22]. Kerangka kerja COBIT 5 menjadi salah satu praktik terbaik yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam menerapkan *IT Governance* dan manajemen yang digunakan untuk menjamin bahwa investasi TI mempunyai nilai yang optimal bagi organisasi dari segi risiko, manfaat, dan sumber daya [23].

2.3.1 Prinsip COBIT 5

ISACA menetapkan 5 (lima) prinsip terhadap standar kerangka kerja COBIT, antara lain [24] :



Sumber : [24]

1. *Meeting Stakeholder Needs*

Pedoman COBIT 5 ini menyampaikan bahwa setiap organisasi maupun perusahaan perlu membentuk suatu nilai khusus bagi para *stakeholder* dengan memelihara keselarasan antara pemenuhan terhadap fungsi, perbaikan terkait risiko serta penggunaan yang efektif terhadap sumber daya.

2. *Covering the Enterprise End-to-end*

Salah satu panduan dari COBIT 5 adalah menangani teknologi informasi (TI) sebagai aset yang diperlukan, mempertimbangkan tata kelola dan pengelolaan terkait TI, dan pihak – pihak lainnya baik dalam maupun luar yang berkaitan dengan institusi.

3. *Applying a Single Integrated Framework*

Pedoman ketiga pada COBIT 5 ini menjelaskan tentang panduan atau pedoman terkait *framework* didalam tata kelola TI serta COBIT 5 yang merupakan salah satu *framework* dengan standar yang tinggi. *Framework* COBIT 5 dapat berperan sebagai sebuah pendekatan atau struktur yang bersifat menyeluruh untuk tata kelola dan pengendalian TI di perusahaan.

4. *Enabling a Holistic Approach*

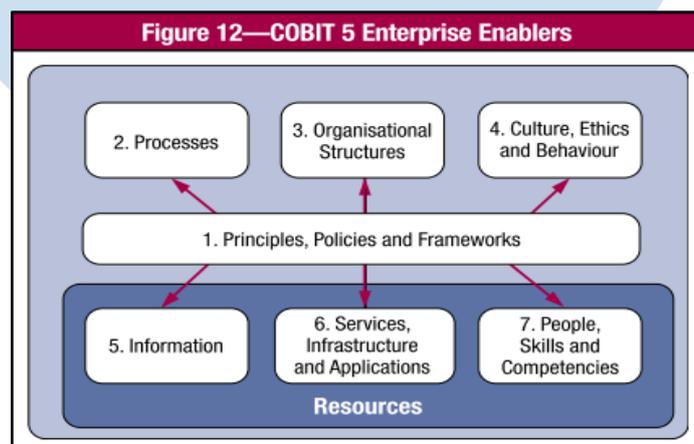
Panduan keempat ini berfungsi untuk mencapai tujuan perusahaan COBIT 5 memiliki serangkaian pendukung (*enabler*) dalam penerapan sistem tata kelola serta pengelolaan secara mendalam. Terdapat tujuh kategori pendukung *framework* COBIT 5, yaitu kebijakan dan *framework* (*principles*), etika dan perilaku (*culture*), proses (*processes*), informasi (*information*), struktur organisasi (*organizational structures*), infrastruktur dan aplikasi (*services*), serta kemampuan dan kompetensi (*people*).

5. *Separating Governance From Management*

Pada pedoman COBIT 5 ini ditemukan sebuah keragaman terhadap tata kelola dengan pengelolaan tersebut yang dijelaskan secara jelas dalam prinsip COBIT 5 ini, perbedaan utama antara keduanya meliputi beberapa jenis kegiatan yang berbeda, membutuhkan struktur organisasi dan menangani tujuan yang berbeda.

2.3.2 COBIT 5 *Enabler*

Salah satu faktor individu dan kelompok yang dapat mengendalikan sebuah keberhasilan tata kelola serta pengelolaan TI didalam organisasi atau perusahaan adalah *enabler*. Pada dasarnya sebuah *Enabler* didukung oleh *goals cascade* atau tujuan terkait TI . *Framework* COBIT 5 telah membagi *enabler* ke dalam beberapa kategori, sebagai berikut [25] :



Gambar 2.1 *Enterprise Goals* pada COBIT 5

Sumber : [25]

1. *Principles, Policies and Frameworks*

Seluruh *enabler* tersebut merupakan alat untuk mengubah bahasa perilaku yang diperlukan ke dalam pedoman praktis manajemen sehari-hari.

2. *Processes*

Proses adalah serangkaian praktik dan aktivitas yang terorganisir dalam mencapai tujuan tertentu serta menghasilkan rangkaian output untuk mendukung pencapaian tujuan terkait TI secara keseluruhan.

3. *Organizational Structures*

Struktur organisasi merupakan sebuah entitas pengambil keputusan utama didalam perusahaan.

4. *Culture, Ethics and Behaviour*

Budaya, etika dan perilaku individu maupun perusahaan adalah faktor keberhasilan dalam tata kelola serta aktivitas manajemen yang sering kali diremehkan.

5. *Information*

Informasi menjadi produk utama yang diperlukan untuk memverifikasi bahwa organisasi maupun instansi dapat dipraktikan dengan semestinya.

6. *Services, Infrastructure and Applications*

Ketiga *enabler* tersebut juga dapat diartikan sebagai jasa, sistem pendukung serta perangkat lunak (*software*) yang menyajikan sebuah pemrosesan serta layanan TI bagi perusahaan.

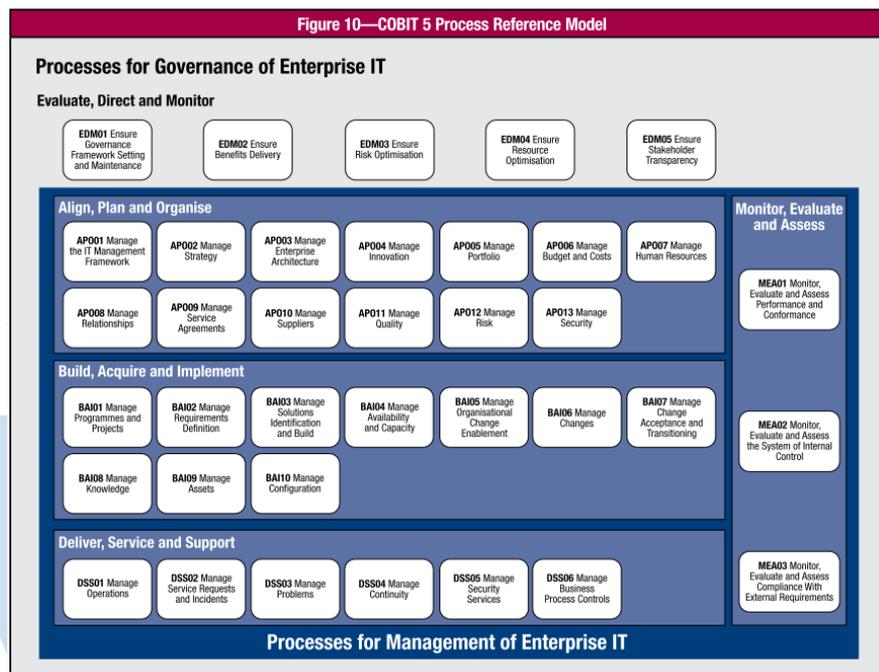
7. *People, Skills and Competencies*

Enabler tersebut berkaitan dengan seseorang yang dibutuhkan demi keberhasilan penyelesaian seluruh kegiatan, menghasilkan keputusan dengan tepat, dan menganut tindakan korektif.

2.3.3 COBIT 5 Domain

Framework COBIT 5 menyediakan sebuah *process reference model* yang mendeskripsikan secara rinci rangkaian proses tata kelola serta pengelolaan (*management*). Domain *Process Reference Model* pada COBIT 5 tersebut terdiri dari 5 (lima), pada gambar berikut :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 *Process Reference Model* pada COBIT 5

Sumber : [25]

Process Reference Model pada gambar tersebut dibedakan menjadi dua lingkup utama yaitu tata kelola (*governance*) dan manajemen (*management*) TI. Masing-masing lingkup tersebut memiliki proses yang berbeda, area tata kelola hanya terdiri dari 1 (satu) domain yaitu EDM dan area manajemen meliputi 4 (empat) domain yaitu APO, BAI, DSS dan MEA. Berikut penjelasan 5 (lima) domain pada COBIT 5 tersebut, antara lain [26]:

A. Area Tata Kelola

1. EDM - *Evaluate, Direct, and Monitor*

Domain EDM adalah domain tunggal sebagai proses yang berkaitan dengan pengelolaan sasaran pada *stakeholder*, ancaman dan sumber daya, penyampaian *value*, perbaikan terhadap, praktik serta aktivitas dalam melakukan evaluasi pilihan strategi, melakukan pemantauan hasil dan memberikan pengarahan TI. Pada dasarnya EDM terdiri dari 5 (lima) proses, yaitu :

Tabel 2.1 Domain EDM COBIT 5

Proses	Nama Proses
EDM01	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance
EDM02	Ensure Benefits Delivery
EDM03	Ensure Risk Optimisation
EDM04	Ensure Resource Optimisation
EDM05	Ensure Stakeholder Transparency

B. Area Manajemen

1. APO - *Align, Plan, and Organise*

Domain APO terdiri atas domain yang melibatkan penyesuaian, penyusunan, serta pengendalian agar teknologi informasi mampu berpartisipasi secara maksimal dalam mencapai tujuan bisnis atau organisasi. Domain APO memiliki 13 (tiga belas) proses didalamnya, yaitu :

Tabel 2.2 Domain APO COBIT 5

Proses	Nama Proses
APO01	Manage the IT Management Framework
APO02	Manage Strategy
APO03	Manage Enterprise Architecture
APO04	Manage Innovation
APO05	Manage Portfolio
APO06	Manage Budget and Costs
APO07	Manage Human Resources
APO08	Manage Relationships
APO09	Manage Service Agreements
APO10	Manage Suppliers
APO11	Manage Quality

Proses	Nama Proses
APO12	Manage Risk
APO13	Manage Security

2. BAI - *Build, Acquire, and Implement*

Domain BAI adalah domain yaitu merancang, mencapai, dan menerapkan sebuah sistem yang mampu menyediakan dukungan terhadap proses bisnis di sebuah organisasi maupun perusahaan. Domain BAI terdiri dari 10 (sepuluh) proses, sebagai berikut :

Tabel 2.3 Domain BAI COBIT 5

Proses	Nama Proses
BAI01	Manage Programmes and Projects
BAI02	Manage Requirements Definition
BAI03	Manage Solutions Identification and Build
BAI04	Manage Availability and Capacity
BAI05	Manage Organisational Change Enablement
BAI06	Manage Changes
BAI07	Manage Change Acceptance and Transitioning
BAI08	Manage Knowledge
BAI09	Manage Assets
BAI10	Manage Configuration

3. DSS - *Deliver, Service, and Support*

Domain DSS merupakan domain yang mencakup dukungan layanan atau memberi pelayanan aktual bagi bisnis, termasuk manajemen data dan proteksi informasi yang berkaitan dengan proses bisnis didalam orgnaisasi. Domain DSS mempunyai 6 (enam) proses, sebagai berikut :

Tabel 2.4 Domain DSS COBIT 5

Proses	Nama Proses
DSS01	Manage Operations
DSS02	Manage Service Requests and Incidents
DSS03	Manage Problems
DSS04	Manage Continuity
DSS05	Manage Security Services
DSS06	Manage Business Process Controls

4. MEA - *Monitor, Evaluate, and Assess*

Domain MEA adalah domain yang terdiri dari evaluasi, pengawasan, dan penilaian manajemen terhadap pengendalian proses yang dilakukan oleh lembaga dalam atau luar organisasi maupun lembaga alternatif lain yang profesional. Pada dasarnya, domain MEA terdiri dari 3 (tiga) proses, meliputi :

Tabel 2.5 Domain MEA COBIT 5

Proses	Nama Proses
MEA01	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance
MEA02	Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control
MEA03	Monitor, Evaluate and Assess Compliance With External Requirements

2.4 RACI *Chart*

Bagan dari RACI merupakan sebuah kerangka atau tabel tentang keseluruhan tindakan atau otorisasi pendukung keputusan penting bagi posisi yang terlibat dalam suatu organisasi atau perusahaan [27]. Bagan atau *chart* RACI menggambarkan jabatan dan tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi di

perusahaan yang dapat dijelaskan dengan lebih rinci. Ada beberapa tingkat keterlibatan pada RACI *chart*, yaitu [28] :

1. R (*Responsible*)

Mengacu terhadap peran operasional inti dalam memasok kegiatan yang ada serta membangun hasil yang diinginkan.

2. A (*Accountable*)

Mendesripsikan jabatan yang akan bertanggung jawab atas pencapaian tugas dan memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan.

3. C (*Consulted*)

Memaparkan tentang peran yang menyampaikan masukan dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dari beberapa pihak terkait.

4. I (*Informed*)

Mengacu terhadap posisi atau jabatan yang akan bertanggung jawab dalam menerima informasi tentang pencapaian dan penyampaian tugas.

2.4.1 RACI Chart

Bagan RACI adalah sebuah matriks seluruh kegiatan maupun otorisasi pendukung keputusan penting bagi seluruh jabatan atau posisi yang terlibat dalam suatu organisasi atau perusahaan [27]. Bagan atau *chart* RACI menggambarkan peran dan tanggung jawab berbagai struktur organisasi di perusahaan yang dapat dijelaskan dengan lebih rinci. Berikut adalah RACI *Chart* proses EDM01 pada COBIT 5, yaitu :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

EDM01 RACI Chart																										
Key Governance Practice	Board	Chief Executive Officer	Chief Financial Officer	Chief Operating Officer	Business Executives	Business Process Owners	Strategy Executive Committee	Steering (Programmes/Projects) Committee	Project Management Office	Value Management Office	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	Head Human Resources	Compliance	Audit	Chief Information Officer	Head Architect	Head Development	Head IT Operations	Head IT Administration	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Privacy Officer
EDM01.01 Evaluate the governance system.	A	R	C	C	R		R				C		C	C	C	C	C	R	C	C	C					
EDM01.02 Direct the governance system.	A	R	C	C	R	I	R	I	I	I	C	I	I	I	I	C	C	R	C	I	I	I	I	I	I	I
EDM01.03 Monitor the governance system.	A	R	C	C	R	I	R	I	I	I	C	I	I	I	I	C	C	R	C	I	I	I	I	I	I	I

Gambar 2.3 Contoh RACI Chart EDM01

Sumber : [28]

Berdasarkan gambar RACI Chart menggambarkan seluruh posisi serta fungsi dari sub-proses disetiap proses COBIT 5 yang terpilih. Tingkat keterlibatan (R) berperan sebagai narasumber yang nantinya akan di wawancarai dalam proses audit teknologi informasi. Sementara untuk tingkat keterlibatan lainnya seperti (A), (C), dan (I) akan ditentukan berdasarkan peran sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya dan disusun ke dalam tabel. Tabel tersebut terdiri dari 5 (lima) jurnal penelitian terdahulu yang menggunakan *framework* COBIT 5 untuk digunakan sebagai pedoman atau referensi pada penelitian, sebagai berikut :

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

JURNAL 1	
Judul Jurnal	Applying COBIT 5 in Higher Education [10]
Penulis	Wang Gunawan, Engelina Prisca Kalensun, Ahmad Nurul Fajar, dan Sfenrianto
Nama Jurnal	Jurnal IOP Conference Series
Vol./No./Tahun	Vol. 420/No. 1/2018
Metode	<i>Framework</i> COBIT 5

Permasalahan	STMIK MBM Sulawesi Utara sering mengalami gangguan IT yang tidak hanya berdampak pada operasional sekolah, tetapi juga pada reputasi sekolah. Salah satu gangguan TI yang terjadi di awal tahun 2017 yaitu manajemen data akademik yang tidak efektif menyebabkan adanya gangguan operasional sekolah dan menyebabkan perubahan manajemen sekolah.
Hasil	Hasil wawancara, temuan, dan para responden menyatakan bahwa perlu dilakukan peninjauan ulang pada seluruh proses bisnis dan sistem TI. Berdasarkan hasil implementasi COBIT 5 menggunakan domain EDM terhadap area tata kelola berupa EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, dan EDM05. Hasil observasi dan diskusi kelompok menggambarkan bahwa proses bisnis utama yang dilakukan masih didokumentasikan secara manual. Aktivitas berdasarkan hasil implementasi tata kelola yang diperoleh terdiri dari EDM03 yaitu EDM03.01, EDM03.02, EDM03.03 dan EDM04 berupa EDM04.01, EDM04.02, EDM04.03.
Kesimpulan	Penerapan COBIT 5 menggunakan domain EDM pada STMIK MBM Sulawesi Utara mampu memberikan referensi yang baik dan mampu memberikan beberapa manfaat yaitu seperti memberikan solusi yang baik dalam tata kelola TI dan bisnis, menganalisis dan memberikan kinerja sumber daya, serta menciptakan tata kelola TI yang dapat memaksimalkan dan memberikan waktu dan biaya.
JURNAL 2	
Judul Jurnal	Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola SION menggunakan Framework COBIT 5 pada Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali [11]

Penulis	Ni Made Rai Masita Dewi, I Made Candiasa, dan Kadek Yota Ernanda Aryanto
Nama Jurnal	Jurnal SI
Vol./No./Tahun	Vol. 15/No. 2/2021
Metode	<i>Framework</i> COBIT 5
Permasalahan	Evaluasi sistem tata kelola TI belum pernah dilakukan pada Sistem Informasi Akademik Online (SION) yang digunakan untuk mengatur proses perkuliahan mahasiswa ITB STIKOM Bali.
Hasil	Berdasarkan hasil proses COBIT 5 yang terpilih yaitu EDM03, APO01, APO13, DSS05, dan MEA02. Masing-masing proses memperoleh tingkat kapabilitas yang berbeda, untuk proses APO01, APO13, DSS05 yang menempati level 3 <i>established process</i> . Proses EDM03 dan MEA02 berada pada level 4 <i>predictable process</i> .
Kesimpulan	Hasil pengukuran <i>capability level</i> SION pada ITB STIKOM Bali menggunakan <i>Process Assessment Model</i> (PAM) COBIT 5 terdiri dari APO01, APO13 dan DSS05 menempati level 3 serta EDM03 dan MEA02 yang menempati level 4. Tingkat kapabilitas yang diharapkan yaitu berada pada <i>optimizing process</i> level 5, sehingga setiap proses yang terpilih memiliki kesenjangan. Hasil analisis kesenjangan tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun rekomendasi perbaikan terhadap tata kelola SION ITB STIKOM Bali untuk mencapai tingkat kapabilitas yang diinginkan.
JURNAL 3	
Judul Jurnal	Evaluasi dan Audit Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan COBIT 5 Domain EDM, APO dan DSS pada Politeknik STMI Jakarta [12]

Penulis	Muhammad Irfan, Daefri Rosma Zelita, Dwi Nur Santi, dan Finna Suroso
Nama Jurnal	JMEIS
Vol./No./Tahun	Vol. 1/No. 1/2023
Metode	<i>Framework</i> COBIT 5
Permasalahan	Terdapat beberapa masalah pada PJJ STMI Jakarta seperti pengendalian pada <i>bug</i> dan <i>error</i> yang belum maksimal, <i>user experience</i> yang masih sulit digunakan dan masalah lainnya.
Hasil	Domain yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari EDM, DSS, dan APO. Masing-masing proses yang terpilih dari ketiga domain tersebut memperoleh nilai rata-rata yaitu EDM02 sebesar 4 dari nilai 4, EDM03 sebesar 4,5 dari nilai 4, APO09 sebesar 3,7 dari nilai 3, APO11 sebesar 4,3 dari nilai 4, APO13 sebesar 4,1 dari nilai 4, DSS02 sebesar 4,1 dari nilai 4, DSS03 sebesar 4,6 dari nilai 4, DSS05 sebesar 4,3 dari nilai 4.
Kesimpulan	Hasil analisis tingkat kapabilitas memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,2 yang termasuk ke dalam <i>predictable process</i> level 4 dengan hasil analisis kesenjangan tingkat kapabilitas 1 dari level yang diharapkan yaitu level 5.
JURNAL 4	
Judul Jurnal	Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi pada STIMIK AKI Pati dengan Menggunakan Framework COBIT 5 [1]
Penulis	Ari Yunus Hendrawan dan Listiarini Edy Sudiati
Nama Jurnal	Jurnal SOSCIED (JSC)
Vol./No./Tahun	Vol. 3/No. 2/2020
Metode	<i>Framework</i> COBIT 5

Permasalahan	Permasalahan pada STIMIK AKI Pati yaitu belum mempraktekkan tata kelola TI dengan baik.
Hasil	Pengukuran tingkat kapabilitas proses TI saat ini pada STIMIK AKI Pati menggunakan COBIT 5 memperoleh proses dengan hasil perhitungan yang terdiri dari APO07 sebesar 7,28, DSS01 sebesar 6,98 dan DSS05 sebesar 7,53. Hasil kematangan tata kelola yang diperoleh berdasarkan pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan COBIT 5 adalah 7,53 yang berada pada tingkat fungsional. Hasil analisis kesenjangan tingkat kematangan tata kelola yaitu 8,4 dan untuk hasil kesenjangan rata-rata seluruh area proses memperoleh 3,1.
Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian rata-rata nilai tingkat kapabilitas saat ini adalah 7,28 dan pada penelitian ini juga telah dirancang sebuah model tata kelola TI berdasarkan model COBIT 5 untuk perguruan tinggi khususnya STIMIK AKI Pati. Terdapat komponen utama dalam rancangan model tata kelola TI tersebut yaitu proses tata kelola TI dan proses manajemen TI.
JURNAL 5	
Judul Jurnal	Optimalisasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus STT Pagar Alam) [13]
Penulis	Fitria Rahmadayanti, Widya Cholil, dan Linda Atika
Nama Jurnal	Jurnal Bina Komputer (JBK)
Vol./No./Tahun	Vol.1/No.2/2019
Metode	<i>Framework</i> COBIT 5
Permasalahan	Masalah yang terjadi pada STT Pagar Alam adalah sistem yang digunakan oleh dosen, mahasiswa, serta karyawan yang belum terintegrasi dan sistem SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) yang belum diimplementasikan.

<p>Hasil</p>	<p>Perhitungan rekapitulasi hasil jawaban kuesioner tingkat keamanan (<i>maturity level</i>) memperoleh total nilai indeks 2,31 <i>repeatable</i> yaitu berada pada <i>level 2</i> dari masing-masing proses yaitu EDM04 dengan indeks sebesar 2,27, APO01 indeks sebesar 2,37, APO03 sebesar 2,54, APO04 sebesar 2,45, APO07 sebesar 2,16, BAI04 sebesar 2,07, BAI09 sebesar 2,62, BAI10 sebesar 2,35, DSS01 sebesar 1,82, DSS03 sebesar 2,37, dan MEA01 sebesar 2,4. Hasil (<i>gap</i>) analisis kesenjangan terhadap seluruh proses domain tersebut mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,68.</p>
<p>Kesimpulan</p>	<p>Berdasarkan beberapa hasil penelitian <i>current maturity</i> dan <i>maturity level</i> yang telah diperoleh dapat dinyatakan bahwa seluruh strategi perbaikan tata kelola TI di STT Pagar Alam pada proses dan kegiatannya perlu ditetapkan, didokumentasikan, diintegrasikan serta distandarisasikan.</p>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas tentang implementasi *framework* COBIT 5 di salah satu sekolah tinggi yaitu STMIK MBM Sulawesi Utara. Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu terdiri dari wawancara, observasi dan kuesioner. Penelitian tersebut hanya berfokus pada satu domain yaitu *Evaluate, Direct, and Monitoring* (EDM), maka hasil pada penelitian tersebut memperoleh beberapa proses *domain* EDM yang meliputi EDM01, EDM02, EDM03, EDM04, dan EDM05. Penelitian terdahulu yang melakukan sebuah pengukuran tingkat kapabilitas terhadap Sistem Informasi Akademik *Online* (SION) menggunakan *framework* COBIT 5 di salah satu sekolah tinggi yaitu Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali. Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut meliputi studi literatur, observasi, wawancara dengan pihak institusi dan kuesioner. Berdasarkan penelitian tersebut hasil dari penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah 5 proses COBIT 5 yang terdiri dari EDM03, APO01, APO13, DSS05, dan MEA02.

Pada penelitian terdahulu yang membahas tentang evaluasi dan audit terhadap sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan *framework* COBIT 5 pada salah satu sekolah tinggi yaitu Politeknik STMI Jakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur, observasi, dan kuesioner. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan judul penelitiannya yang terdiri dari domain EDM, APO, dan DSS dengan proses COBIT 5 yang dihasilkan berupa EDM02, EDM03, APO09, APO11, APO13, DSS02, DSS03, DSS05. Penelitian sebelumnya yang melakukan sebuah perancangan tata kelola TI menggunakan *framework* COBIT 5 di salah satu sekolah tinggi yaitu STIMIK AKI Pati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian tersebut hanya menggunakan studi literatur dan kuesioner. Berdasarkan penelitian tersebut hasil dari penelitian sebelumnya menghasilkan beberapa proses COBIT 5 yaitu DSS05, APO07, dan DSS01.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang optimalisasi tata kelola TI yang menggunakan *framework* COBIT 5 pada sebuah sekolah tinggi STT Pagar Alam. Teknik pengumpulan data pada penelitian sebelumnya ini meliputi wawancara, observasi dan kuesioner. Penelitian ini menghasilkan beberapa proses COBIT 5 yang terdiri dari EDM04, APO01, APO03, APO04, APO07, BAI04, BAI09, BAI10, DSS01, DSS03, MEA01. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas tentang pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan *framework* COBIT 5. Objek penelitian ini adalah salah satu perguruan tinggi swasta yaitu STIT XYZ. Selain *framework* COBIT 5, penelitian ini mengadopsi sebuah tahapan audit teknologi informasi oleh Gallegos yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pemeriksaan lapangan, pelaporan dan tindak lanjut [14]. Penelitian ini akan berfokus pada proses COBIT 5 yang terpilih yaitu APO04, APO12, dan BAI04 yang menjadi fokus perbaikan atas masalah yang terjadi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A